

**EDISI : SENIN, 12 APRIL 2021**

**ECONOMIC DATA**

**BI 7-Day Repo Rate (Maret 2021) : 3,50%**

**Inflasi (Maret 2021) : +0,08% (mom) & +1,37% (yoy)**

**Cadangan Devisa : US\$ 137,1 Miliar (per Maret 2021)**

**Rupiah/Dollar AS : Rp14.580**  **0,00%**  
(Kurs JISDOR pada 9 APRIL 2021)

**STOCK MARKET**

9 APRIL 2021

**IHSG : 6.070,21 (-0,02%)**

**Volume Transaksi : 18,048 miliar lembar**

**Nilai Transaksi : Rp 11,010 Triliun**

**Beli Asing : Rp 3,531 Triliun**

**Jual Asing : Rp 3,564 Triliun**

**BOND MARKET**

9 APRIL 2021

**Ind Bond Index : 312,4994**  **+0,15%**

**Gov Bond Index : 306,4949**  **+0,16%**

**Corp Bond Index : 341,2945**  **+0,11%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	JUMAT 9/4/2021 (%)	KAMIS 8/4/2021 (%)
5,02	FR0086	5,5709	5,5980
9,86	FR0087	6,4431	6,4302
15,19	FR0088	8,4205	6,4406
19,03	FR0083	7,2102	7,2440

Sumber : www.ibpa.co.id

**DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS**

Posisi 9 APRIL 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,87%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,06%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,15%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,23%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,04%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,02%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,07%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,01%	
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	-0,02%	
	PNM Dana Optima	IRDPT	-0,01%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,01%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	-0,08%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
		PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
PNM Likuid		IRDPU	+0,01%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,01%	
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	+0,01%	
PNM Dana Maxima		IRDPU	+0,01%	
PNM Falah		IRDPU	%	
PNM Falah 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	%	
PNM Arafah		IRDPU	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45	LQ45	-0,05%

Sumber : Infovesta Utama

## Economy

---

### 1. Pemerintah Pasang Strategi Penyesuaian Kebijakan

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menangkal risiko kontraksi ekonomi di tengah situasi ketidakpastian ekonomi yang berlanjut akibat pandemi Covid-19. Penyesuaian terhadap kebijakan merupakan bagian strategi pemerintah untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional. (Kompas)

### 2. Ekonomi Sulit 5%

Konsumsi rumah tangga yang masih lemah diperkirakan akan menyulitkan pertumbuhan ekonomi melampaui 5% seperti sebelum pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

### 3. Manufaktur Surutkan Surplus

Ekspansi manufaktur yang terus berlanjut diperkirakan mendorong naiknya impor dan membuat surplus perdagangan Indonesia menyempit pada Maret. (Bisnis Indonesia)

### 4. Gerak Inflasi Diprediksi Terbatas

Kendati tahapan vaksinasi telah berjalan dan program pemulihan ekonomi nasional berlanjut, pergerakan inflasi pada Ramadan dan Idulfitri tahun ini diprediksi masih terbatas seiring dengan lunglainya daya beli masyarakat. BI memperkirakan inflasi secara bulanan pada April 2021 terkendali sebesar 0,08% (mtm) atau sebesar 0,53% (y t-d), dan sebesar 1,37% secara tahunan (yoy). (Bisnis Indonesia)

### 5. Jumlah Wirausaha Baru Capai 3,5%

Pemerintah memperkirakan saat ini jumlah wirausaha baru di Tanah Air mencapai 3,5% dari jumlah penduduk. Angka ini dinilai sudah melampaui standar internasional sebesar 2%. Namun, rasio ini masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11%, dan Amerika Serikat 12%. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pemerintah Percaya Diri Ekonomi Bakal Lompat

Kinerja sektor manufaktur mengalami tren kenaikan. Indeks manufaktur atau Purchasing Managers Index (PMI) Indonesia yang dirilis IHS Markit mencapai 53,2 poin Maret lalu. Karena itu, Pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi bakal naik signifikan, bahkan bisa mencapai level 7%. (Kontan/Investor Daily)

### 7. Keyakinan Konsumen Masih di Zona Pesimistis

Pada kuartal pertama 2021 kepercayaan konsumen masih dalam zona pesimistis. Hasil survei Konsumen Bank Indonesia menunjukkan indeks kepercayaan konsumen kuartal I/2021 sebesar 88, masih berada di zona pesimistis atau di bawah level 100. Namun secara bulanan terjadi tren peningkatan ke level 93,4 pada Maret 2021. (Kontan)

## Global

---

### 1. AS Jatuhkan Sanksi Lagi pada Perusahaan Teknologi China

Pemerintah AS kembali memasukkan sejumlah nama perusahaan dan laboratorium superkomputer dalam daftar hitam perusahaan yang bisa mengakses teknologi baru perusahaan AS. Kongres AS juga bertindak senada. (Kompas)

### 2. Tapi China Mulai Usik Dominasi AS

China mulai mendekati Amerika Serikat dalam urusan jumlah miliarder dengan nilai kekayaan terbesar dibandingkan dengan negara kawasan lainnya pada 2021. AS memiliki sebanyak 724 miliarder tahun ini, naik dibanding tahun lalu sebanyak 614 orang. Miliarder di China pada tahun ini mencapai 698 orang. (Bisnis Indonesia)

### 3. Permintaan Barang China Melonjak

Harga-harga di tingkat pabrik China mencapai level tertinggi dalam lebih dari dua tahun pada Maret 2021. Data yang dirilis Jumat (9/4) ini menyoroti pemulihan yang kuat di negara tersebut, tetapi menimbulkan kekhawatiran akan merembet ke ekonomi global, pada saat bank sentral berjuang mempertahankan kebijakan moneter sangat longgar dan suku bunga rendah. (Investor Daily)

### 4. Lockdown 2020 Rugikan Ritel Inggris Rp440 Triliun

Konsorsium Ritel Inggris memperkirakan bahwa langkah Lockdown sepanjang tahun 2020 telah mengakibatkan kerugian sekitar £ 22 miliar atau setara dengan Rp440 triliun dalam bentuk potensi penjualan yang hilang. (Investor Daily)

### 5. Rebutan Vaksin Hambat Pemulihan Global

Upaya dunia melawan pandemi Covid-19 dalam jangka pendek ini menghadapi tantangan ketersediaan vaksin. Berbagai negara, termasuk produsen vaksin berupaya mengamankan ketersediaan vaksin bagi warga negaranya masing-masing. Ini akan menghambat pemulihan ekonomi dunia dalam jangka pendek ini. (Kontan)

## Industry

---

### 1. Pergulaan Nasional Masuki Fase Kritis

Ketergantungan Indonesia terhadap gula impor semakin tinggi seiring kian surutnya porsi gula produksi dalam negeri. Para petani tebu menagih keberpihakan pemerintah untuk membenahi kusutnya problem pergulaan nasional. (Kompas)

## 2. Bank Kitan Gencar Perkuat Layanan Digital

Pengembangan layanan digital bank menjadi langkah strategis bank, termasuk BRI Agro. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk berencana mengembangkan bisnis digital bank pada tahun 2021. Langkah ini merupakan bagian transformasi bisnis perseroan untuk memperluas pasar di segmen digital. (Kompas)

## 3. Arus Pendanaan Usaha Rintisan Bakal Meningkat

Arus pendanaan untuk perusahaan rintisan atau startup di Indonesia diyakini meningkat pada kuartal II/2021 seiring dengan pemulihan ekonomi yang terus berjalan. (Bisnis Indonesia)

## 4. Relasi Fintech & Bank Makin Bersemi

Penyaluran kredit yang bersumber dari pembiayaan penerusan atau channelling dari institusi perbankan ke perusahaan keuangan berbasis teknologi diperkirakan kian marak. Pemanfaatan teknologi dan efektivitas skema pembiayaan menjadi pertimbangan. (Bisnis Indonesia)

## 5. Konsolidasi Bisnis Jadi Opsi BPR

Rencana konsolidasi bisnis alias merger menjadi opsi yang bakal ditempuh oleh bank perkreditan rakyat (BPR) sejalan dengan terbatasnya kemampuan untuk memenuhi kewajiban modal inti minimum. Sebanyak 4-5 BPR sudah mengajukan izin merger tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 6. Pasar Indihome Rentan Terdisrupsi

Percepatan kehadiran 5G dalam 3 tahun ke depan ditengarai bakal mendisrupsi bisnis layanan internet tetap rumahan atau fi ber to the home, yang pangsa pasarnya selama ini dihegemoni oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (Bisnis Indonesia)

## 7. Didukung Insentif, Bisnis Properti Mulai Menggeliat

Kondisi pandemi Covid-19 yang berkepanjangan menjadi tantangan bagi para pelaku pasar properti. Pasalnya, sepanjang tahun lalu, sektor properti tercatat mengalami penurunan yang cukup dalam. Namun, para pelaku pasar properti optimistis bahwa bisnis properti di Indonesia akan bangkit di tahun ini. (Investor Daily)

## 8. Target Penyaluran KUR UMKM 2021 Naik Jadi Rp 253 triliun

Pemerintah menargetkan realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) UMKM tahun ini menjadi sebesar Rp 253 triliun, atau naik dari yang ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 220 triliun. (Kontan)

## 9. Penyaluran Kredit di Awal Tahun Semakin Deras

Permintaan kredit perbankan menunjukkan perbaikan pada awal tahun ini. Permintaan kredit konsumsi masih lebih deras dibandingkan dengan kredit produktif yang terdiri dari kredit investasi dan modal kerja. (Kontan)

## 10. Tahun ini, industri AMDK optimistis catat pertumbuhan penjualan hingga 5%

Para pelaku industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) optimistis dapat membukukan pertumbuhan penjualan hingga 5% di tahun ini. Hal itu lantaran sejumlah kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi tanah air. (Kontan)

# Market

---

## 1. Rupiah Masih Rentan

Kinerja nilai tukar rupiah diperkirakan masih rentan melemah terhadap dollar AS. Tekanan terhadap rupiah belakangan ini karena faktor musiman permintaan korporasi akan dolar AS yang tinggi pada April – Mei. Periode tersebut merupakan musim pembagian dividen dari perusahaan multinasional. (Bisnis Indonesia)

## 2. Kilau Saham Pelat Merah Memudar

Kendati kinerja indeks saham BUMN sedang lesu, sejumlah emiten dinilai masih prospektif untuk dicermati oleh investor. Utamanya, emiten-emiten di sektor pertambangan dan perbankan. (Bisnis Indonesia)

## 3. Hasil Lelang SUN Bisa Membaik

Lelang surat utang negara (SUN) pada Selasa (13/4) bakal mendapatkan katalis positif dari turunnya tingkat imbal hasil obligasi AS (US Treasury). (Bisnis Indonesia)

## 4. RD Syariah Pelengkap Investasi

Kinerja reksa dana syariah sepanjang kuartal pertama tahun ini terbilang bervariasi dibandingkan dengan reksa dana konvensional, lantaran dipengaruhi oleh kinerja tiap-tiap kelas aset. Per 31 Maret 2021, reksa dana saham syariah mencatat kinerja -6,06% seiring dengan Jakarta Islamic Index (JII) yang turun 3,92% sepanjang kuartal I/2021. (Bisnis Indonesia)

## 5. Pasar Modal Syariah Domestik Kian Berkembang

Di tengah guncangan ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia, pasar modal syariah Indonesia terus tumbuh secara konsisten. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah investor syariah dalam lima tahun terakhir yang tumbuh sebesar 647%. (Kontan)

# Corporate

---

## 1. TBIG Tuntaskan Akuisisi Menara IBST

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) resmi menyelesaikan akuisisi menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (IBST) dengan nilai transaksi mencapai Rp3,97 triliun. Kesepakatan itu mencakup sebanyak 3.000 unit menara. (Bisnis Indonesia)

## 2. BUMN Karya Atur Napas

Kinerja keuangan tahun lalu yang semakin tertekan akibat pandemi Covid-19 membuat BUMN Karya menyiapkan sejumlah cara untuk meredakan kenaikan beban usaha. (Bisnis Indonesia)

### **3. PGAS Racik Strategi**

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. merancang strategi untuk memperbaiki kinerja dan mencetak laba pada 2021 setelah mengantongi rugi bersih US\$260,15 juta pada tahun lalu. PGN bakal agresif mengembangkan bisnis gas alam cair (liquefied natural gas/LNG) di luar negeri pada tahun ini. Perseroan mulai menasar Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Tiongkok, kawasan Asia Tenggara, Pakistan, Turki, dan beberapa negara di Eropa. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### **4. Dividen United Tractors Capai Rp 2,4 Triliun**

PT United Tractors Tbk (UNTR) menetapkan total dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp 2,4 triliun atau Rp 644 per saham. Dividen tersebut mencapai 40% dari laba bersih sebesar Rp 6 triliun pada 2020 yang turun 46,93% dibandingkan tahun sebelumnya Rp11,31 triliun. (Investor Daily)

### **5. Waskita Bidik Kontrak Rp 71 Triliun di Asia, Afrika, dan Timur Tengah**

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mengincar perolehan kontrak dari pasar luar negeri sebesar Rp 71 triliun selama lima tahun ke depan. Sebanyak Rp 34 triliun diperkirakan berasal dari proyek-proyek infrastruktur di Asia Tenggara dan Selatan. (Kontan)